

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG (PRAKERIN) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PESERTA DIDIK SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS
SEPEDA MOTOR SMK TRIYASA SURABAYA**

Rafi Haidar Rifaldo

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: rafirifaldo16050524021@mhs.unesa.ac.id

Wahyu Dwi Kurniawan

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: wahyukurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengalaman magang peserta didik kelas XII kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Triyasa Surabaya, mengetahui dan mendeskripsikan minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Triyasa Surabaya, mengetahui dan mendeskripsikan magang terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Triyasa Surabaya. Menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Hasil dari analisis informasi variabel dari pengalaman magang menunjukkan untuk klasifikasi baik 64%, klasifikasi cukup 36% dan klasifikasi rendah 0%. Sehingga dapat disimpulkan untuk pengalaman magang peserta didik kelas XII SMK Triyasa Surabaya termasuk klasifikasi baik. Indikator pengetahuan klasifikasi baik yaitu (50%), indikator interaksi lingkungan magang dalam kategori baik (58%), indikator sikap dalam kategori cukup (61%), kategori keterampilan klasifikasi cukup (69%). Hasil dari analisis informasi variabel minat berwirausaha menunjukkan klasifikasi baik 36,1%, klasifikasi cukup 63,9%, dan klasifikasi rendah 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang peserta didik kelas XII SMK Triyasa Surabaya tergolong dalam klasifikasi cukup. Ada 5 indikator untuk Minat berwirausaha. Sebesar 63,9% untuk Indikator ketertarikan pada klasifikasi cukup. Sebesar 100% untuk Indikator perhatian dan dorongan pada klasifikasi cukup. Sebesar 63,9% untuk Indikator rasa suka pada klasifikasi cukup sedangkan sebesar 63,9% untuk indikator keinginan pada kategori cukup. Hasil olah data hipotesis menampilkan bahwa R Square sebesar 0,205 yang berarti pengalaman magang berdampak terhadap minat berwirausaha peserta didik sebesar 20,5%, dan faktor yang dipengaruhi hal-hal lain sebesar 79,5%.

Kata kunci: Pengalaman, Prakerin, Minat Berwirausaha, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Abstract

The purpose of this study was to identify and describe the experience of industrial work practices for students of class XII in the Motorcycle Engineering and Business skill program at Triyasa Vocational School Surabaya, to identify and describe the entrepreneurial interests of the XII grade students of the Motorcycle Engineering and Business skill program at Triyasa Vocational School Surabaya, to identify and describe the effect Industrial Work Practice (Prakerin) on the interest in entrepreneurship of class XII students of the Motorcycle Engineering and Business skill program at Triyasa Vocational School Surabaya. This type of research is descriptive quantitative research. The results of the data analysis on the experience of industrial work experience variables showed that the good category was 64%, the sufficient category was 36%, and the low category was 0%. Thus, it can be concluded that the experience of industrial work practices of class XII students of SMK Triyasa Surabaya is included in the good category. Knowledge indicators are in the good category, namely (50%). The indicator of interaction with the industrial work practice environment is in the good category (58%). The attitude indicator is in the sufficient category (61%) while the skills category is in the sufficient category (69%). The results of the data analysis of the entrepreneurial interest variable show that the good category is 36.1%, the sufficient category is 63.9%, and the low category is 0%. Thus, it can be concluded that the experience of industrial work practices of class XII students of SMK Triyasa Surabaya is included in the sufficient category. The indicator of interest in the moderate category is 63.9%. The indicator of attention and encouragement in the sufficient category is 100%. The liking indicator in the sufficient category is 63.9% while the desire indicator in the sufficient category is 63.9%. The results of the hypothesis analysis show that R Square is 0.205, which means that the experience of industrial work practice has an influence of 20.5% on students' interest in entrepreneurship, and 79.5% is influenced by other factors, which were not examined in this study.

Keywords: Experience, Prakerin, Interest in Entrepreneurship, Motorcycle Engineering and Business

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang aktif untuk membangun segala bidang, terutama kawasan modern. Untuk melakukan pergantian peristiwa ini, kami menginginkan individu-individu yang ahli, cakap di segala aspek masing-masing di semua bagian kehidupan, berbakat, mempunyai sikap kerja keras yang ulet, dan bertanggung jawab untuk kemajuan negara.

Jumlah pelamar kerja yang banyak melebihi lowongan pekerjaan yang disediakan membuat pelamar tidak memiliki kesempatan untuk bekerja. Kemudian lagi, banyaknya jumlah tempat kerja yang mengurangi jumlah pekerja. Dengan demikian posisi terbuka yang disediakan dibatasi. Kondisi itulah yang mengakibatkan banyaknya penyakit bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), berdasar studi yang diselesaikan, terdapat pengangguran terbuka sebanyak 9,77 juta angka, 13,55% adalah tamatan sekolah menengah kejuruan, 9,86% tamatan sekolah menengah atas, 8,09% tamatan sertifikat, 7,36% lulusan perguruan tinggi, 6,47% lulus dari sekolah menengah pertama, dan 3,61% lulusan sekolah dasar. Hal ini menampilkan bahwa laju asimilasi tamatan SMK di tempat kerja masih kecil.

Masalah tamatan SMK juga terlihat di alumni SMK Triyasa Surabaya, yang didapati melalui pengamatan yang dibuat oleh sang penulis. Berdasar informasi yang diperoleh dari SMK Triyasa Surabaya, masih banyak lulusan yang tidak memiliki pekerjaan.

Tamatan yang siap bekerja dan siap menjadi visioner bisnis adalah rintangan yang dirasakan oleh SMK. Hal ini jelas terlihat dari minimnya lowongan kerja dibanding dengan pelamar kerja. Sehingga, memulai usaha dikatakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi ketidakseimbangan penawaran dan permintaan tenaga kerja di Indonesia. Namun, untuk menciptakan tamatan SMK yang berkualitas dan memiliki ketertarikan bisnis tidak mungkin dilaksanakan dengan sistem belajar mengajar yang serupa.

Salah satu cara yang dilakukan sekolah terstruktur agar menumbuhkan ketertarikan bisnis yang tinggi pada peserta didik yang masih mempertimbangkan, dengan membimbing peserta didik ke bidang usaha atau perusahaan melalui program magang (prakerin) untuk mendapatkan keterlibatan yang tulus dengan dunia bisnis dan industri.

Magang adalah salah satu bentuk pelatihan kemampuan profesional yang menyesuaikan dengan kebutuhan bidang bisnis dan tempat magang bagi peserta didik yang diberikan di luar jam pelajaran sekolah (industri). Pelaksanaan magang akan memberikan informasi dan wawasan kerja secara tidak langsung. Pengalaman yang didapatkan secara tidak langsung akan memberdayakan perubahan peserta didik dari sekolah ke luar (dunia industri). Pengalaman untuk situasi ini adalah pengalaman yang menggabungkan bagian dari informasi, perspektif dan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan latihan kerja fungsional di industri, yang sangat dapat menentukan ketertarikan

peserta didik dalam usaha bisnis, karena peserta di dunia industri dapat belajar bekerja sendiri, memungkinkan sehingga mereka bisa mandiri.

Ketertarikan memainkan pengaruh penting dalam melakukan beberapa pekerjaan. Karena, seandainya seseorang tertarik pada objek tertentu, maka pada saat itu ia biasanya akan lebih fokus pada pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga hasilnya bagus saat diselesaikan.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis ingin mendalami lebih spesifik agar mengetahui tentang dampak magang terhadap ketertarikan bisnis Dengan Judul “Pengaruh Pengalaman Magang (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Triyasa Surabaya.”

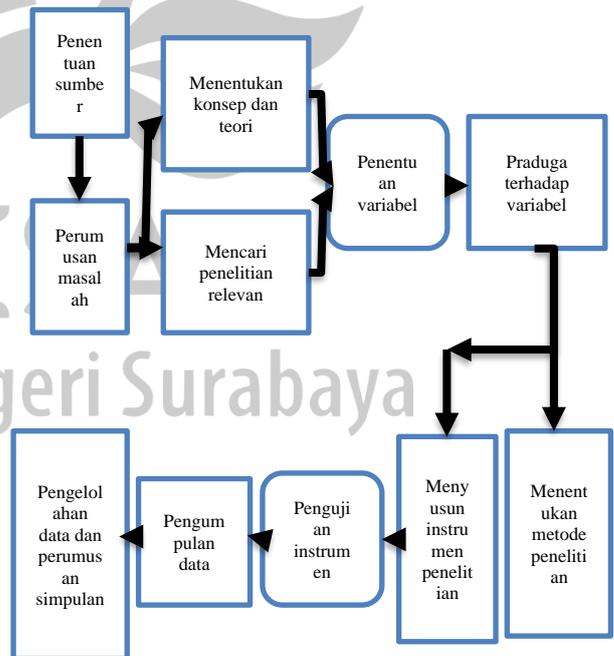
METODE

Jenis Penelitian

Menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan menggunakan media angka yang menggambarkan dalam karakteristik subjek yang diteliti. Untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya merupakan tujuan penelitian kuantitatif yang dibatasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

- **Tempat Penelitian**
Dilakukan di SMK Triyasa Surabaya, bertempat di Kapasari Pedukuhan X nomor 24 Surabaya
- **Waktu Penelitian**
Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2020/2021
- **Flowchart Penelitian**



Gambar 1. Flowchart Proses Penelitian

Populasi

Populasi yang ada di penelitian ini merupakan peserta didik SMK Triyasa Surabaya yang harus memiliki kewajiban telah melakukan magang berjumlah populasinya yakni 36 siswa.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, perangkat pengumpulan informasi melibatkan instrumen sebagai non-tes, khususnya survei atau jajak pendapat. Survei atau jajak pendapat adalah berbagai pertanyaan yang harus ditanggapi dengan mengeksplorasi subjek dengan menempatkan tanda silang (x) atau agenda (v) atau pada jawaban elektif yang sudah diberikan.

Instrumen Penelitian

Kuesioner yang dipakai untuk pengambilan data adalah survei tertutup yang saat ini mempunyai tanggapan elektif sehingga pengisi angket tidak menambahkan tanggapan yang berbeda dan membuatnya lebih mudah untuk menangani informasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menampilkan informasi setiap variabel, tabel dan grafik untuk semua informasi eksplorasi dalam analisa deskriptif dengan memanfaatkan tabel distribusi frekuensi. Pemeriksaan informasi dengan membuat informasi sebagai modus (Mo), mean (mean), middle (Me), standar deviasi (SD), angka terbesar, angka terkecil, jangkauan informasi dan total skor. Informasi yang didapat selanjutnya ditangani dalam langkah sebagai berikut:

- **Buatlah tabel klasifikasi skor**
Susunan skor tidak dibatasi oleh tiga kelas, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penjaminan diselesaikan dengan menentukan Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) menggunakan rumus
- **Buatlah tabel informasi**
Informasi yang diperoleh menghasilkan informasi skala interval, kemudian pada saat itu dipahami pada masing-masing variabel dan sub-variabel yang ditulis dalam bentuk tabel.
- **Buatlah tabel distribusi frekuensi**
Tabel ini didapat melalui tahap menghitung memakai Rumus Struges agar dapat mengetahui panjang kelas, menghitung rentang informasi, membuat interval, kemudian memasukkannya ke tabel. Untuk menampilkan informasi variable bisa menggunakan Tabel distribusi frekuensi
- **Buatlah tabel pengkategorian skor**
Kategori tinggi, sedang, dan rendah digunakan untuk menentukan pengkategorian skor. Menghitung Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi) dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal ideal} - \text{nilai minimal ideal})$$
 Pengkategorian skor tiga kategori menggunakan nilai ideal

Tabel 1. Pengkategorian Skor

Pengkategorian skor	Keterangan
$X > (Mi + 1,5SDi)$	Baik
$(Mi - 1,5SDi) < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	Cukup
$X \leq (Mi - 1,5SDi)$	Rendah

(Suharsimi, 2013:263)

- **Membuat Grafik**
Setelah mendapatkan data dari hasil pengkategorian skor selanjutnya ditampilkan di bentuk diagram atau grafik untuk tambahan pengertian informasi. Grafik model batang yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- **Menarik Kesimpulan**
Setiap pernyataan yang ada dalam penelitian ini digunakan untuk lingkup populasi kemudian didapati kesimpulan dengan acuan pada jawaban rata-rata pengisi angket.

Untuk mendeskripsikan pengaruh magang (X) terhadap minat berwirausaha (Y) maka menggunakan hipotesis penelitian analisis assosiatif. Perlu memakai analisis regresi linier dikarenakan terdapat satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Namun harus melaksanakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji lineritas agar analisa tersebut dapat dilakukan karena hal tersebut syarat agar dapat dilaksanakan. (Suharsimi Arikunto, 2013:338)

Rumus analisis regresi linier sederhana:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

- r = nilai hitung (r hitung)
 - n = jumlah responden
 - $\sum X_i Y_i$ = jumlah XY
 - $\sum X_i$ = jumlah X
 - $\sum Y_i$ = jumlah Y
- (Sugiyono, 2013:274)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- **Pengalaman Magang**
Informasi variabel pengalaman magang didapat dari 36 sampel instrumen dengan survey tertutup. Jumlah pertanyaan dalam survey sebanyak 16 butir dengan nilai 4 untuk skala jawaban sangat setuju (SS), bernilai 3 untuk setuju (S), bernilai 2 untuk kurang setuju (KS), dan bernilai 1 untuk tidak setuju (TS)

Tabel 2. Informasi Pengalaman Magang

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	36
Rata-rata	53,75
Median	53,5
Modus	54
Standar deviasi	48
Nilai minimal	60
Nilai maksimal	1935

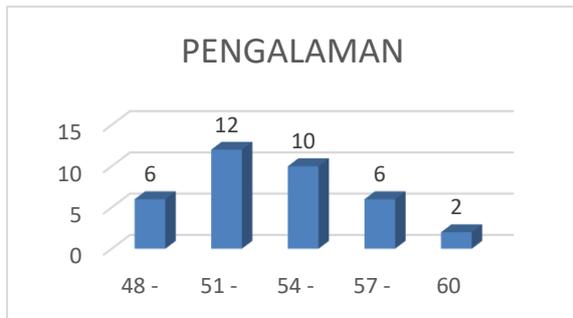
Langkah berikutnya adalah menampilkan informasi menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabel tersebut terdiri dari frekuensi setiap kelas

banyaknya kelas, dan presentase setiap kelas, panjang kelas.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prakerin

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	48-50	6
2	51-53	12
3	54-56	10
4	57-59	6
5	60	2
Jumlah		36

Berdasarkan tabel 3 di atas mengenai distribusi frekuensi informasi pengalaman magang (prakerin), maka bisa ditampilkan dalam grafik di bawah ini.



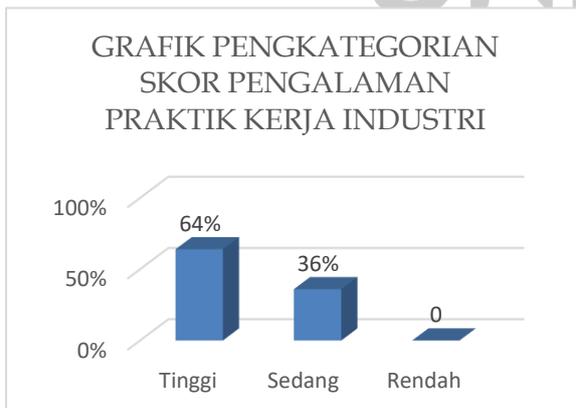
Gambar 2 Grafik Distribusi Frekuensi Pengalaman Prakerin

Tahap berikutnya yaitu dengan memakai standar deviasi ideal (SDi) dan mean ideal (Mi) untuk menghitung pengkategorian skor yang sebelumnya menghitung angka maksimum ideal dan angka minimum ideal.

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Pengalaman Magang (Prakerin)

Pengkategorian skor	Jumlah	Presentase	Kategori
$X > 52$	23	64%	Baik
$28 < X \leq 52$	13	36%	Cukup
$X \leq 28$	0	0%	Rendah
N	36	100%	

Berdasarkan tabel 4 tentang pengkategorian skor pengalaman magang, sehingga bisa ditampilkan grafik dalam gambar di bawah ini



Gambar 3. Grafik Pengkategorian Pengalaman Magang

Berdasarkan hasil olah data pengalaman magang menampilkan terdapat 64% pada klasifikasi tinggi atau sebanyak 23 responden, terdapat 36% pada klasifikasi cukup atau sebanyak 13 responden, dan untuk kategori rendah tidak ada atau 0

• **Minat Berwirausaha**

Data variabel Minat Berwirausaha didapati dari 36 sampel menggunakan instrumen berupa survey tertutup. Terdapat 18 butir jumlah pertanyaan untuk survey tersebut dengan skala jawaban bernilai 4 untuk sangat setuju (SS), bernilai 3 untuk setuju (S), bernilai 2 untuk kurang setuju (KS), dan berniali 1 untuk tidak setuju (TS).

Tabel 5. Data Minat Berwirausaha

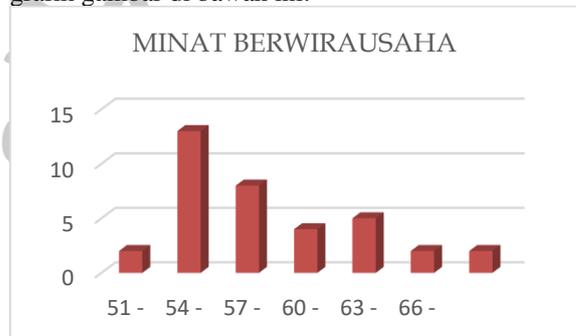
Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	36
Rata-rata	58,9
Median	58
Modus	55
Standar deviasi	4,83
Nilai minimal	51
Nilai maksimal	69
Jumlah skor	2122

Langkah berikutnya yakni menyajikan informasi dengan tabel distribusi frekuensi. Tabel tersebut terdiri dari panjang kelas, jumlah kelas, presentase setiap kelas dan frekuensi setiap kelas.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	51-53	2
2	54-56	13
3	57-59	8
4	60-62	4
5	63-65	5
6	66-68	2
7	69	2
Jumlah		36

Berdasarkan tabel 6 tentang distribusi frekuensi data pengalaman magang, sehingga bisa ditampilkan grafik gambar di bawah ini.



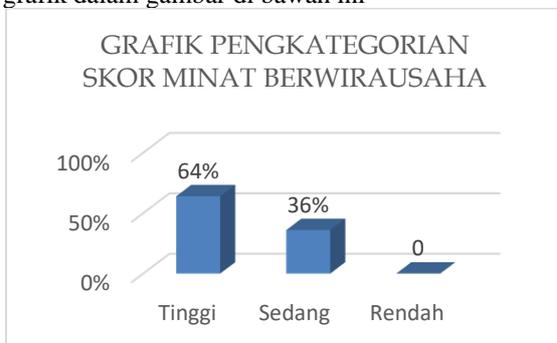
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Tahap berikutnya yaitu dengan memakai standar deviasi ideal (SDi) dan mean ideal (Mi) digunakan menghitung pengkategorian skor yang sebelumnya menghitung angka maksimum ideal dan angka minimum ideal.

Tabel 7. Kategori Skor Variabel Minat Berwirausaha

Pengkategorisasian skor	Jumlah	Presentase	kategori
$X > 58,5$	13	36,1 %	Baik
$31,5 < X \leq 58,5$	23	63,9 %	Cukup
$X \leq 31,5$	0	0	Rendah
N	36	100 %	

Berdasarkan tabel 7 mengenai pengkategorian skor minat berwirausaha, sehingga dapat ditampilkan grafik dalam gambar di bawah ini



Gambar 5. Grafik Pengkategorian Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil olah data minat berwirausaha menampilkan bahwa terdapat 13 responden atau sebesar 64% pada kategori tinggi, 23 responden atau sebesar 36% kategori cukup, dan untuk kategori rendah tidak ada atau 0

Hipotesis olah data ini menampilkan “ada dampak baik dan jelas antara pengalaman magang terhadap minat usaha bisnis peserta didik siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Triyasa Surabaya”. Perlu menggunakan rumus regresi liner sederhana untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian bahwa pengalaman magang memberikan dampak sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha peserta didik. hal ini menunjukkan karena nilai R Square adalah 0,205. Sedangkan faktor yang tidak dianalisis yang dipengaruhi oleh hal lain dalam penelitian ini sebesar 79,5%

Pembahasan

Agar dapat mengetahui pengaruh antar variabel perlu dilakukan pengujian yang memakai analisis hipotesis dan analisis deskriptif pada setiap variabel. Hasil pemeriksaan informasi diperoleh 3 kategori yaitu baik, cukup, dan rendah. Hasil pemeriksaan informasi terhadap faktor pengalaman magang.

Hasil olah data variabel pengalaman magang menampilkan terdapat 64% klasifikasi baik, 36% untuk klasifikasi cukup, dan 0% untuk kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang peserta didik kelas XII SMK Triyasa Surabaya tergolong klasifikasi baik. Terdapat 4 indikator yang sesuai dengan hasil analisis indikator pengalaman magang.

Penambahan pengetahuan dalam teknik bekerja, teknik otomotif, dan pengetahuan sikap yang masuk

dalam indikator pengetahuan dalam klasifikasi baik yakni (50%). Sikap berkomunikasi, cara kerja di industri, dan cara menyelesaikan masalah yang masuk dalam indikator interaksi dengan lingkungan magang dalam klasifikasi baik yaitu (58%). Kedisiplinan, profesionalitas, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang termasuk indikator sikap dalam klasifikasi cukup (61%). Sedangkan pada klasifikasi keterampilan yang mencakup kemampuan melakukan sesuai prosedur dan alat serta bekerja dengan baik dalam klasifikasi cukup (69%).

Hasil pengujian informasi variabel minat berwirausaha menampilkan bahwa klasifikasi baik 36,1 %, klasifikasi cukup 63,9%, dan klasifikasi rendah 0%. Sehingga dikatakan bahwa pengalaman magang peserta didik kelas XII SMK Triyasa Surabaya dikategorikan dalam klasifikasi cukup. Terdapat 5 indikator untuk Minat Berwirausaha. Indikator adanya rasa keinginan untuk aspek berwirausaha merupakan cakupan indikator ketertarikan pada klasifikasi cukup sebesar 63,9%. Indikator perhatian dan dukungan agar menjadi wirausahawan pada klasifikasi cukup sebesar 100%. klasifikasi cukup yakni 63,9% untuk Indikator rasa suka pada bidang bisnis. Indikator keinginan untuk bidang bisnis pada klasifikasi cukup yakni 63,9%.

Hasil olah data hipotesis menampilkan bahwa pengalaman magang memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Triyasa Surabaya. Dengan R Square 0,205 yang berarti pengalaman magang memberikan dampak terhadap minat berwirausaha peserta didik sebesar 20,5%, dan faktor yang dipengaruhi variabel lain, yang belum diperiksa dalam penelitian ini sebesar 79,5%. Faktor pendidikan, lingkungan teman, lingkungan keluarga merupakan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar informasi olah data yang diteliti tentang Pengaruh Pengalaman magang terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Triyasa Surabaya dapat diambil kesimpulan, yakni:

- Pengalaman magang pada peserta didik kelas XII Kompetensi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Siswa SMK Triyasa Surabaya sebesar 64% dalam klasifikasi baik, 36% klasifikasi cukup, dan 0% klasifikasi rendah.
- Sebesar 36,1% pada klasifikasi baik untuk Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XII SMK Triyasa Surabaya, 63,9% pada klasifikasi cukup, dan 0% klasifikasi rendah.
- Dengan R Square sebesar 0,205 dan nilai sig. 0,0000 berarti terdapat dampak positif dan signifikan pengalaman magang dengan Minat berwirausaha yang berarti pengalaman magang sebesar 20,5% nya terdapat pengaruh pada minat berwirausaha, dan faktor yang dipengaruhi hal-hal lain sebesar 79,5%

Saran

Berdasar uraian hasil yang telah diteliti ini maka ada beberapa saran sebagai berikut:

Untuk pihak sekolah ada beberapa saran yaitu:

- Selalu memberikan inspirasi dan motivasi agar siswa dapat mempunyai ketertarikan untuk bekerja sendiri (berwirausaha) dan tidak harus menggantungkan pada lowongan kerja yang tersedia (industri)
- Agar pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha tinggi harus ada kontinuitas, kebiasaan budaya kerja di tempat prakerin.
- Mensinkronisasikan sekolah dengan DU/DI.
- Mengikuti pelatihan KWU dengan mengirim siswa ke Industri

Kepada siswa, selama pelaksanaan praktik kerja industri harus memanfaatkan kesempatan sebaik-baiknya, mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dengan mengetahui kondisi di lapangan tentang berwirausaha secara nyata agar dapat digunakan untuk bekal dalam membuka suatu usaha.

Bagi peneliti berikutnya, disarankan menambahkan atau memakai variabel bebas yg lain karena masih terdapat unsur lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Rachman. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Adityaromantika.(2010).Minat.<http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat>. Diakses tanggal 12 Agustus 2021
- Agus Fitriyanto. (2006). Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta: Dineka Cipta.
- Ahmad Razali, dkk. (2009). Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional. Jakarta: Grasindo.
- Arif Furchan. (2011). Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ating Tedjasutrisna. (2008). Memahami Kewirausahaan SMK Kelas X Berdasarkan Standar Isi 2006. Bandung: CV Armico
- Badan Pusat Statistik. 2020. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan. Tersedia pada <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 26 Agustus 2021
- Buchori Alma. (2013). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Endang Mulyatingingsih. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meredith, Geoffrey G. (2000). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Putaka Binaman Presindo.
- Ngalim Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja.
- Oemar Hambalik. (2007). Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Statistik Untuk Penelitian. Bndung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). Pengembangan SDM Melalui SMK. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.